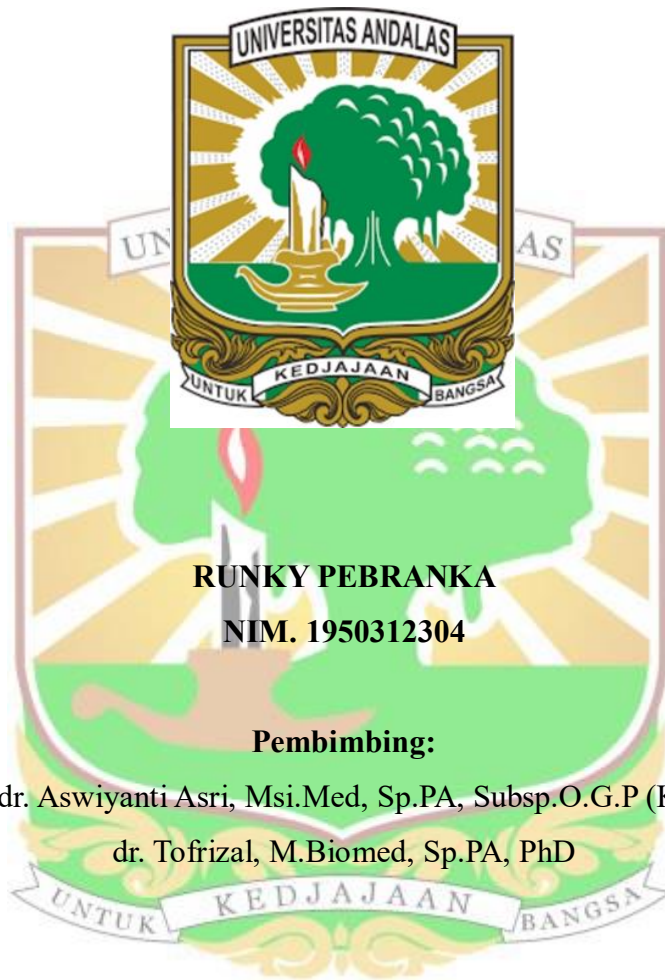


**HUBUNGAN EKSPRESI p63 DENGAN GRADING DAN VARIAN
MORFOLOGI HISTOPATOLOGI *DUCTAL CARCINOMA IN SITU***

TESIS



RUNKY PEBRANKA

NIM. 1950312304

Pembimbing:

dr. Aswiyanti Asri, Msi.Med, Sp.PA, Subsp.O.G.P (K)

dr. Tofrizal, M.Biomed, Sp.PA, PhD

**PROGRAM STUDI PATOLOGI ANATOMIK, PROGRAM SPESIALIS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS/RSUP DR. M DJAMIL PADANG
2024**

Hubungan Ekspresi p63 Dengan Grading Dan Varian Morfologi Histopatologi Ductal Carcinoma In Situ di RSUP Dr. M.Djamil Padang

ABSTRAK

Runky Pebranka

Ductal carcinoma in situ adalah karsinoma payudara non invasif yang merupakan lesi prekursor non obligat dari karsinoma payudara invasif. Salah satu temuan histopatologi yang penting dalam diagnosa ductal carcinoma in situ (DCIS) untuk membedakannya dengan karsinoma invasif adalah keberadaan sel mioepitel pada membran basal TDLU. Penanda mioepitel seperti protein p63 dapat membantu melihat keberadaan sel mioepitel dan kecurigaan terhadap adanya sel ganas yang telah menembus membran sel pada TDLU. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah semua kasus DCIS payudara yang telah didiagnosis di laboratorium Patologi Anatomi RSUD Dr. M. Djamil Padang selama periode Januari 2019 - Desember 2023. Jumlah sampel yang dipulas dengan IHK p63 adalah sebanyak 41 sampel namun jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah 35 sampel karena 6 sampel lainnya tidak dapat dilakukan penilaian ekspresi p63 disebabkan kerusakan jaringan saat proses pewarnaan IHK. Kelompok usia terbanyak kasus *ductal carcinoma in situ* payudara adalah kelompok usia 41-50 tahun yaitu sebanyak 18 kasus (44 %) dengan usia pasien rata-rata adalah 46 tahun. Usia termuda adalah 32 tahun dan usia tertua adalah 68 tahun. Dari 35 sampel yang diperiksa dengan pemeriksaan IHK, 16 sampel yang mengekspresikan p63 secara komplit semua termasuk *low grade*, sedangkan dari 19 sampel yang mengekspresikan p63 secara inkomplit semua termasuk dalam *high grade*. Hasil uji *chi square* didapatkan nilai $p < 0,001$. Sebanyak 3 dari 19 sampel *high grade* DCIS (15,8%) dengan distribusi imunoekspresi p63 25-50% semuanya memperlihatkan adanya non komedo, sedangkan dari 16 sampel (84,2%) dengan distribusi imunoekspresi p63 $< 25\%$ sebanyak 52,6% diantaranya memperlihatkan non komedo dan 31,6% komedo. Hasil uji *fisher exact* didapatkan nilai $p = 0,517$ ($p > 0,05$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara ekspresi p63 dengan grading histopatologi DCIS payudara dan tidak terdapat hubungan ekspresi p63 dengan varian morfologi histopatologi DCIS payudara.

Kata kunci: DCIS, p63, IHK, patologi anatomi

**The Association Of p63 Expresion with Grading and histopatotogical morfologi
variants *Ductal Carcinoma In Situ* in RSUP Dr.M.Djamil Padang**

ABSTRACT

Runkya Pebranka

Ductal carcinoma in situ is a non-invasive breast carcinoma which is a non-obligate precursor lesion of invasive breast carcinoma. One of the important histopathological findings in the diagnosis of ductal carcinoma in situ (DCIS) to differentiate it from invasive carcinoma is the presence of myoepithelial cells in the basement membrane of the TDLU. Myoepithelial markers such as p63 protein can help see the presence of myoepithelial cells and suspicion of malignant cells that have penetrated the cell membrane in TDLU. This study is an observational study with a cross sectional approach. The study population was all cases of breast DCIS that had been diagnosed in the Anatomic Pathology laboratory of RSUD Dr. M. Djamil Padang during the period January 2019 - December 2023. The number of samples reviewed with IHC p63 was 41 samples but the number of samples that could be used in this study was 35 samples because 7 other samples could not be assessed for p63 expression due to tissue damage during the IHC staining process. The largest age group of ductal carcinoma in situ breast cases is the age group 41-50 years, namely 18 cases (44%) with an average patient age of 46 years. The youngest age was 32 years and the oldest age was 68 years. Of the 16 samples that expressed p63 completely all included low grade, while of the 19 DCIS high grade samples that expressed p63 incompletely all included in high grade. The results of the chi square test obtained a p value <0.001 . A total of 3 out of 19 samples (15.8%) with p63 immunoexpression distribution of 25-50% all showed non-blackheads, while out of 16 samples (84.2%) with p63 immunoexpression distribution $<25\%$, 52.6% of them showed non-blackheads and 31.6% blackheads. The fisher exact test results obtained a value of $p=0.517$ ($p>0.05$). So, it can be concluded that there is a significant relationship between p63 expression and histopathological grading of breast DCIS and there is no relationship between p63 expression and morphological variants of breast DCIS histopathology.

Keywords: DCIS, p63, IHC, anatomic pathology